

## PERSEPSI INVESTOR PEMULA TERHADAP KUALITAS PITCHING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM: STUDI LITERATUR

Irvianandra Hafitz Natansyah<sup>1</sup>, Selvy Afrioza<sup>2</sup>  
[natansyahirviandra@gmail.com](mailto:natansyahirviandra@gmail.com)<sup>1</sup>, [selvy.afrioza@uym.ac.id](mailto:selvy.afrioza@uym.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Yatsi Madani

### ABSTRAK

Perkembangan pasar modal di Indonesia ditandai dengan meningkatnya partisipasi investor pemula yang umumnya masih memiliki keterbatasan pengalaman dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi saham. Kondisi tersebut menyebabkan investor pemula cenderung bergantung pada kualitas informasi yang diperoleh melalui kegiatan edukasi pasar modal. Salah satu bentuk penyampaian informasi yang banyak digunakan adalah pitching saham, yaitu pemaparan singkat dan terstruktur mengenai prospek suatu saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham dalam proses pengambilan keputusan investasi melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur terhadap artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dan dipublikasikan pada periode 2023–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas pitching saham, yang meliputi kejelasan penyampaian, kelengkapan informasi, struktur presentasi, dan kredibilitas penyaji, berperan penting dalam membentuk persepsi, pemahaman risiko, serta keyakinan investor pemula dalam pengambilan keputusan investasi saham. Pitching yang disampaikan secara sistematis dan informatif dapat membantu investor pemula memahami karakteristik saham secara lebih rasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kajian perilaku investor pemula serta menjadi rujukan bagi penyelenggara edukasi pasar modal dalam meningkatkan kualitas pitching saham.

**Kata Kunci:** Investor Pemula, Pitching Saham, Persepsi Investor, Keputusan Investasi, Studi Literatur.

### ABSTRACT

*The development of the Indonesian capital market has been marked by an increasing number of novice investors who generally have limited experience and knowledge in making stock investment decisions. This condition leads novice investors to tend to rely on the quality of information obtained through capital market education activities. One commonly used method of information delivery is stock pitching, which refers to a concise and structured presentation of a stock's prospects. This study aims to examine novice investors' perceptions of stock pitching quality in the investment decision-making process through a literature review approach. The research employs a descriptive qualitative method using a literature study of relevant national and international journal articles published between 2023 and 2025. The findings indicate that stock pitching quality—reflected in clarity of delivery, completeness of information, presentation structure, and presenter credibility—plays an important role in shaping novice investors' perceptions, risk understanding, and confidence in making stock investment decisions. Well-structured and informative pitching can support novice investors in understanding stock characteristics more rationally. This study is expected to contribute conceptually to the literature on novice investor behavior and serve as a reference for capital market education organizers in improving the quality of stock pitching.*

**Keywords:** Novice Investors, Stock Pitching, Investor Perception, Investment Decision, Literature Review.

### PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia ditandai dengan meningkatnya partisipasi investor pemula. Investor pada kelompok ini umumnya masih memiliki keterbatasan pengalaman dan pengetahuan dalam menganalisis saham, sehingga cenderung

mengandalkan informasi yang diterima dalam proses pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, kualitas penyampaian informasi menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi dan keyakinan investor pemula.

Salah satu bentuk penyampaian informasi yang banyak digunakan dalam kegiatan edukasi pasar modal adalah pitching saham, yaitu pemaparan singkat dan terstruktur mengenai prospek suatu saham. Pitching saham bertujuan membantu investor memahami potensi dan risiko investasi melalui penyajian informasi yang ringkas, sistematis, dan mudah dipahami, terutama bagi investor yang masih berada pada tahap pembelajaran.

Dalam konteks investor pemula, kualitas pitching saham menjadi aspek yang krusial. Pitching yang disampaikan secara jelas, didukung oleh informasi yang relevan, serta disampaikan oleh pihak yang kredibel diyakini dapat membantu investor pemula dalam membentuk pemahaman awal dan mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih rasional. Sebaliknya, pitching dengan kualitas penyampaian yang kurang memadai berpotensi menimbulkan kesalahan persepsi terhadap informasi investasi.

Berbagai kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan Galeri Investasi Perguruan Tinggi, seperti seminar pasar modal, kelas saham, dan diskusi analisis emiten, menunjukkan bahwa pitching saham sering digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi investor pemula. Namun demikian, berdasarkan temuan dalam berbagai penelitian sebelumnya, tidak semua investor pemula memiliki persepsi yang sama terhadap kualitas pitching saham yang diterima. Perbedaan persepsi ini dapat memengaruhi cara investor pemula menilai informasi investasi dan mengambil keputusan investasi saham.

Sejumlah penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pembahasan pada pengambilan keputusan investasi dari aspek rasionalitas investor, literasi keuangan, serta penggunaan analisis fundamental dan teknikal. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham masih relatif terbatas, khususnya dalam bentuk studi literatur. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara sistematis peran kualitas pitching saham dalam pengambilan keputusan investasi investor pemula berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya..

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan perkembangan pasar modal yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi investor pemula serta pentingnya pitching saham sebagai media penyampaian informasi investasi, penelitian ini merumuskan permasalahan utama mengenai bagaimana persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham dalam proses pengambilan keputusan investasi. Secara lebih lanjut, penelitian ini mengkaji bagaimana kualitas pitching saham yang disajikan dalam kegiatan edukasi pasar modal dipersepsikan oleh investor pemula, khususnya dari aspek kejelasan penyampaian, kelengkapan informasi, struktur presentasi, dan kredibilitas penyaji. Selain itu, penelitian ini juga menelaah peran informasi keuangan dan prospek perusahaan yang disampaikan dalam pitching dalam membentuk pemahaman investor pemula terhadap risiko dan potensi keuntungan saham, serta bagaimana persepsi tersebut berkontribusi dalam membangun keyakinan dan pertimbangan investor pemula dalam mengambil keputusan investasi saham berdasarkan temuan-temuan dalam literatur.

### **Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan kajian literatur. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kualitas pitching saham yang dianggap penting dalam membentuk persepsi investor pemula, menganalisis bagaimana informasi yang disampaikan dalam pitching dipersepsikan dalam menilai risiko dan potensi keuntungan investasi saham,

serta memahami peran pitching saham sebagai sarana komunikasi investasi dalam kegiatan edukasi pasar modal. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini juga bertujuan untuk menyintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya guna memberikan gambaran konseptual mengenai hubungan antara kualitas pitching dan proses pengambilan keputusan investasi investor pemula.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola Galeri Investasi, penyelenggara edukasi pasar modal, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan literasi keuangan mengenai pentingnya kualitas pitching saham sebagai media komunikasi investasi bagi investor pemula. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang materi pitching yang lebih informatif, terstruktur, dan mudah dipahami. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian di bidang pasar modal, khususnya terkait perilaku investor pemula dan peran komunikasi investasi melalui pitching saham. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya referensi konseptual dan empiris mengenai pengambilan keputusan investasi saham berbasis studi literatur serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa keputusan investasi saham tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan analisis rasional investor, tetapi juga oleh persepsi terhadap informasi yang diterima dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks investor pemula, keterbatasan pengalaman dan pengetahuan menyebabkan mereka cenderung mengandalkan kualitas penyampaian informasi sebagai dasar evaluasi awal suatu saham. Penelitian-penelitian terbaru menegaskan bahwa perilaku investor pemula dipengaruhi oleh faktor kognitif dan psikologis, termasuk kejelasan informasi, persepsi risiko, serta tingkat kepercayaan terhadap sumber informasi yang diterima (Dirsan & Arifin, 2023; Putri & Pratama, 2023).

Aliran penelitian pertama dalam literatur berfokus pada perilaku investor dan proses pengambilan keputusan investasi saham. Studi empiris menunjukkan bahwa investor ritel dan investor pemula tidak selalu bertindak sepenuhnya rasional, melainkan dipengaruhi oleh persepsi subjektif terhadap informasi pasar dan cara informasi tersebut disajikan. Penelitian Moneter (2023) menemukan bahwa persepsi terhadap kualitas informasi dan pemahaman investor terhadap risiko berperan penting dalam menentukan keputusan investasi saham. Temuan ini menegaskan bahwa proses komunikasi informasi investasi menjadi aspek krusial, khususnya bagi investor yang masih berada pada tahap pembelajaran.

Aliran kedua literatur menyoroti peran edukasi pasar modal dalam membentuk persepsi investor pemula. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program edukasi seperti seminar saham, diskusi analisis emiten, dan kegiatan Galeri Investasi berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan kepercayaan diri investor pemula. Putri dan Pratama (2023) menegaskan bahwa literasi pasar modal berpengaruh terhadap kemampuan investor dalam memahami informasi investasi dan mengurangi kesalahan pengambilan keputusan. Dalam konteks Galeri Investasi Perguruan Tinggi, aktivitas pitching saham menjadi salah satu media pembelajaran yang sering digunakan untuk memperkenalkan analisis saham secara terstruktur kepada investor pemula.

Aliran ketiga literatur berkaitan dengan kualitas informasi dan persepsi investor terhadap penyampaian informasi investasi. Penelitian terkini menekankan bahwa kualitas informasi tidak hanya diukur dari isi data keuangan, tetapi juga dari cara informasi tersebut disampaikan. Kejelasan pemaparan, kelengkapan informasi, serta kredibilitas penyaji berkontribusi dalam membentuk persepsi dan keyakinan investor terhadap suatu saham

(Lamsal, 2025). Dalam konteks komunikasi investasi, kualitas penyampaian informasi menjadi faktor penting yang memengaruhi bagaimana investor menilai risiko dan potensi keuntungan suatu instrumen saham.

Aliran literatur selanjutnya membahas pitching sebagai bentuk komunikasi persuasif dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Meskipun kajian akademik yang secara spesifik membahas pitching saham masih terbatas, penelitian tentang pitching secara umum menunjukkan bahwa pitching merupakan proses komunikasi strategis yang dirancang untuk memengaruhi persepsi dan keputusan pihak penerima informasi. Studi tinjauan terbaru dalam bidang manajemen dan kewirausahaan menunjukkan bahwa pitching yang efektif mengombinasikan data faktual, narasi yang jelas, serta kredibilitas penyaji untuk membangun kepercayaan dan keyakinan audiens (Lamsal, 2025). Prinsip-prinsip ini relevan untuk diterapkan dalam konteks pitching saham kepada investor pemula.

Sintesis dari berbagai aliran literatur tersebut mengindikasikan adanya celah penelitian terkait pemahaman mendalam mengenai bagaimana investor pemula memersepsikan kualitas pitching saham dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada faktor rasional seperti analisis fundamental, teknikal, dan literasi keuangan, sementara kajian yang menempatkan kualitas pitching sebagai faktor pembentuk persepsi investor pemula masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks Galeri Investasi di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching dan perannya dalam pengambilan keputusan investasi saham.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (library research). Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik pitching saham, perilaku investor pemula, dan pengambilan keputusan investasi.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini tidak terikat pada lokasi geografis tertentu karena menggunakan sumber data sekunder berupa literatur ilmiah. Waktu penelitian dilaksanakan pada periode Oktober–Desember 2025, yang mencakup tahap penelusuran literatur, pengelompokan tema, serta analisis dan sintesis hasil penelitian.

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas pitching saham, kualitas informasi investasi, perilaku investor pemula, dan pengambilan keputusan investasi saham. Literatur dipilih berdasarkan relevansi topik, tahun publikasi (2023–2025), serta keterindeksan jurnal.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan analisis dokumen. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel akademik, serta publikasi yang relevan dengan topik perilaku investor pemula, kualitas pitching, dan pengambilan keputusan investasi saham. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan refleksi empiris dari berbagai kegiatan edukasi pasar modal yang dilaporkan dalam literatur untuk menggambarkan persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa pedoman analisis konseptual yang disusun berdasarkan teori perilaku investor, komunikasi investasi, dan kualitas informasi. Pedoman ini digunakan untuk mengkaji dan menginterpretasikan temuan-temuan dalam literatur terkait persepsi investor pemula terhadap pitching saham dan perannya dalam pengambilan

keputusan investasi.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari literatur dan dokumen dianalisis dengan mengelompokkan konsep dan temuan penelitian sebelumnya ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan kualitas pitching saham dan pengambilan keputusan investasi investor pemula.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persepsi Investor Pemula terhadap Kualitas Pitching Saham**

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham sangat dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan dalam investasi saham. Investor pemula cenderung memaknai pitching saham sebagai sumber informasi awal dalam memahami karakteristik saham, sehingga kualitas penyampaian informasi menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi mereka. Literatur menunjukkan bahwa pitching yang disampaikan secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami lebih mampu membangun persepsi positif dibandingkan pitching yang disajikan secara kompleks dan teknis. Beberapa penelitian menegaskan bahwa investor pemula menilai kualitas pitching tidak hanya dari isi informasi, tetapi juga dari cara penyampaian pesan. Kejelasan alur presentasi, penggunaan bahasa yang sederhana, serta kemampuan penyaji dalam menjelaskan konsep investasi berpengaruh terhadap pemahaman investor pemula. Persepsi positif terhadap kualitas pitching ini menjadi dasar bagi investor pemula dalam mengevaluasi kelayakan suatu saham sebelum mempertimbangkan keputusan investasi.

### **Peran Kejelasan dan Kelengkapan Informasi dalam Pitching Saham**

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa kejelasan dan kelengkapan informasi merupakan dua aspek utama yang membentuk persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham. Investor pemula cenderung lebih mudah menerima informasi yang disajikan secara ringkas namun mencakup aspek penting, seperti gambaran umum perusahaan, kinerja keuangan, prospek bisnis, serta risiko investasi. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pitching saham yang menyajikan informasi keuangan secara terstruktur membantu investor pemula dalam membangun pemahaman awal terhadap potensi keuntungan dan risiko investasi. Sebaliknya, pitching yang tidak memberikan informasi yang memadai atau disampaikan secara tidak sistematis dapat menimbulkan kebingungan dan kesalahan persepsi. Oleh karena itu, literatur menegaskan bahwa kualitas informasi yang disampaikan dalam pitching saham menjadi faktor penting dalam proses pembentukan persepsi investor pemula.

### **Kredibilitas Penyaji dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Investor Pemula**

Selain isi dan kejelasan informasi, kredibilitas penyaji pitching saham juga berperan signifikan dalam membentuk persepsi investor pemula. Berdasarkan kajian literatur, investor pemula cenderung lebih mempercayai pitching saham yang disampaikan oleh penyaji yang dianggap memiliki kompetensi, pengalaman, dan pemahaman yang baik mengenai pasar modal. Kredibilitas penyaji berkontribusi dalam meningkatkan tingkat kepercayaan investor pemula terhadap informasi yang disampaikan. Kepercayaan ini menjadi faktor psikologis yang penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, terutama bagi investor yang masih berada pada tahap pembelajaran. Literatur menunjukkan bahwa pitching yang disampaikan oleh penyaji yang kredibel mampu memperkuat keyakinan investor pemula dalam menilai suatu saham dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

## **Kualitas Pitching Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi Investor Pemula**

Berdasarkan hasil kajian literatur, kualitas pitching saham memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pengambilan keputusan investasi investor pemula. Persepsi positif terhadap kualitas pitching mendorong investor pemula untuk lebih percaya diri dalam mempertimbangkan keputusan investasi, meskipun keputusan akhir tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, seperti literasi keuangan dan kondisi pasar. Literatur menunjukkan bahwa pitching saham berperan sebagai sarana komunikasi investasi yang membantu investor pemula dalam menyederhanakan informasi yang kompleks. Dengan adanya pitching yang berkualitas, investor pemula lebih mampu memahami gambaran umum saham dan mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih rasional. Oleh karena itu, kualitas pitching saham dapat dipandang sebagai faktor pendukung dalam proses pengambilan keputusan investasi investor pemula.

### **Pembahasan**

Pembahasan ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan investasi pada investor pemula tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional semata, tetapi juga oleh cara informasi investasi disampaikan. Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian terdahulu, kualitas komunikasi dalam pitching saham menjadi salah satu faktor penting yang membentuk persepsi investor pemula terhadap suatu saham.

Temuan dalam literatur sejalan dengan penelitian Dirsan dan Arifin (2023) serta Putri dan Pratama (2023) yang menyatakan bahwa investor pemula cenderung mengandalkan persepsi terhadap kualitas informasi akibat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan investasi. Pitching saham yang disampaikan secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami berperan dalam mengurangi ketidakpastian serta membantu investor pemula memahami risiko dan potensi keuntungan investasi saham.

Selain itu, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa kredibilitas penyaji pitching saham memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan investor pemula. Penyaji yang dianggap kompeten, objektif, dan mampu menjelaskan informasi secara sistematis cenderung menghasilkan persepsi yang lebih positif terhadap saham yang dipresentasikan. Temuan ini konsisten dengan pandangan Lamsal (2025) yang menekankan bahwa kejelasan penyampaian, kekuatan narasi, dan kredibilitas komunikator merupakan elemen kunci dalam komunikasi investasi yang efektif.

Dalam konteks edukasi pasar modal di lingkungan Galeri Investasi Perguruan Tinggi, pitching saham berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran bagi investor pemula. Melalui pitching, investor pemula diperkenalkan pada konsep dasar analisis saham serta dilatih untuk melakukan evaluasi awal terhadap suatu instrumen investasi. Namun demikian, literatur juga menegaskan bahwa pitching saham tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan perlu didukung oleh peningkatan literasi keuangan dan pemahaman analisis yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa kualitas pitching saham memiliki kontribusi penting dalam membentuk persepsi dan keyakinan investor pemula dalam proses pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pitching saham dalam kegiatan edukasi pasar modal dapat menjadi salah satu strategi pendukung yang relevan untuk membantu investor pemula mengambil keputusan investasi secara lebih terinformasi dan rasional, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai temuan penelitian terdahulu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pitching saham memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor pemula dalam proses pengambilan keputusan investasi saham. Investor pemula yang memiliki keterbatasan pengalaman dan pengetahuan cenderung mengandalkan informasi yang disampaikan melalui pitching sebagai dasar awal dalam menilai risiko dan potensi keuntungan suatu saham. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pitching saham yang disampaikan secara jelas, terstruktur, didukung oleh informasi keuangan yang relevan, serta disampaikan oleh penyaji yang kredibel cenderung membentuk persepsi positif investor pemula. Persepsi positif tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman, keyakinan, dan kesiapan investor pemula dalam mempertimbangkan keputusan investasi saham. Selain itu, kajian literatur juga menunjukkan bahwa pitching saham berfungsi tidak hanya sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai bentuk komunikasi persuasif dalam kegiatan edukasi pasar modal, khususnya di lingkungan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. Dengan demikian, kualitas pitching saham dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung yang memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi saham oleh investor pemula.

## Saran

1. Pengelola Galeri Investasi dan pihak yang terlibat dalam kegiatan edukasi pasar modal disarankan untuk meningkatkan kualitas pitching saham dengan memperhatikan kejelasan penyampaian, kelengkapan informasi, serta struktur presentasi agar lebih mudah dipahami oleh investor pemula.
2. Penyaji pitching saham disarankan untuk menyusun materi yang berbasis data, disampaikan secara sistematis, dan didukung oleh kredibilitas penyaji, sehingga dapat membantu investor pemula dalam memahami risiko dan potensi keuntungan investasi saham secara lebih rasional.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini melalui pendekatan empiris, seperti survei atau wawancara, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi investor pemula terhadap kualitas pitching saham dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dirsan, R., & Arifin, A. Z. (2023). Keputusan investasi saham di Indonesia: Pendekatan teori planned behaviour. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(5), 1127–1138. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i5.26512>
- Lamsal, B. P. (2025). Factors Influencing Investors' Perception and Decision-Making in the Stock Market. *The Journal of Madhyabindu Multiple Campus*, 10(1). <https://doi.org/10.3126/madhyabindu.v10i1.75613>
- Penelitian (2023). Pengaruh faktor perilaku investor saham terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Penelitian (2025). Minat investasi saham mahasiswa PTJJ dalam pasar modal: Menelusuri variabel dan pengaruhnya. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Pitching studi tinjauan (2025). Entrepreneurial pitching: A critical review and integrative framework. *Journal of Management Research* (rev. 2025).
- Putri, S. A., & Pratama, I. H. (2023). Pentingnya pemahaman literasi pasar modal dan harga saham dalam memilih keputusan berinvestasi pada era digital. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(1). <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/ekalaya/article/view/714>
- Suryani, A. I., et al. (2024). Kelas pasar modal “belajar saham bagi pemula”. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/3312>.